

**PENGARUH *KURS* DAN INFLASI TERHADAP HARGA
SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC*
INDEX (JII) PERIODE 2014-2016**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

DESTRI SUWARNI

NIM. 1316140310

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN, 2017 M/ 1438 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2016 adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 30 Mei 2017 M
04 Ramadhan 1438 H



Mahasiswa yang menyatakan

Destri Suwarni
NIM 1316140310



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: Destri Suwarni, NIM 1316140310 dengan judul Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2016, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqosyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 30 Mei 2017 **M**
04 Ramadhan 1438 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Khairuddin Wahid, M.Ag
NIP. 196711111993031002

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagur Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2016", oleh: Destri Suwarni NIM 1316140310, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Juli 2017 M/ 19 Syawal 1438 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

**Bengkulu, 19 Juli 2017 M
25 Syawal 1438 H**

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

**Drs. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161993031002
Penguji I**

**Andang Sunarto, Ph. D
NIP. 197611242006041002
Penguji II**

**Dr. Fatah Andiko, M.Ag
NIP. 197508272000031001**

**Eka Sri Wahyuni, SE.,MM
NIP. 197705092008012014**

**Mengetahui,
Plt. Dekan**

**Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003**

MOTTO

✚ Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri (Al-Ankabut: 6)

✚ Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar (Al-Baqarah:153)

PERSEMBAHAN

Dalam kesempatan ini, pengorbanan dan doa restu limpahan kasih sayang dari orang-orang yang sangat berperan dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ✚ Allah SWT yang telah melimpahkan rizki dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan studi dan tugas akhir (skripsi)
- ✚ Kedua orang tua ku yang sangat kusayangi, bapak (Suprasojo) dan mamak (Jamiah) yang telah bersusah payah memeras keringat demi mencari rizki Allah SWT untuk membiayai proses pendidikan menuju gelar Sarjana Ekonomi (SE), dan tak hentinya memberikan semangat, dukungan serta doa-doa yang tak pernah terputus.
- ✚ Saudaraku mbak (Suparty, Fitri Yani) dan Mas (Suwanto, David Herdiantomi) terimakasih doa dan dukungannya selama ini.
- ✚ Keponakanku (Angelina, Tora dan Ardy) yang menciptakan suasana menjadi menyenangkan.
- ✚ Dosen pembimbing I (Drs. H. Khirruddin Wahid, M.Ag) dan dosen pembimbing II (Andang Sunarto, Ph. D) yang telah membimbing, memberi arahan serta solusi dalam penyelesaian skripsi ini.
- ✚ Sahabatku (Noprianda Wulan Sari) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
- ✚ Sahabatku kosan Kantin₁ (Dessi, Iza, Esti, Kholis, Jowan, Jini, Fitri, Eka, Eva, Ayu, Yara, Kokom, Linda) yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
- ✚ Rekan-rekan seperjuanganku Perbankan Syariah lokal G angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- ✚ Civitas Akademik IAIN Bengkulu dan Almamaterku.

ABSTRAK

**Pengaruh *Kurs* dan Inflasi Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2016
Oleh Destri Suwarni, NIM 1316140310**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui apakah *kurs* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah (2) untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah (3) untuk mengetahui apakah *kurs* dan inflasi berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap harga saham syariah. Adapun jenis penelitian menggunakan pendekatan *kuantitatif asosiatif*, teknik analisis pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*, populasi pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan sampel 21 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kualitas data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas data. Sedangkan untuk menguji asumsi klasik menggunakan uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kurs* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2014-2016.

Kata kunci: Kurs, Inflansi, harga saham syariah Jakarta Islamic Index (JII).

ABSTRACT

**Influence of Exchange Rate and Inflation on Sharia Price Shares On
Companies Listed In Jakarta Islamic Index (JII) Period 2014-2016
By Destri Suwarni, NIM 1316140310**

The purpose of this research is: (1) to know whether the exchange rate has a significant effect on syariah stock price (2) to know whether inflation has significant effect to sharia stock price (3) to know whether the exchange rate and inflation have significant effect simultaneously to syariah stock price. The type of research using associative quantitative approach, data collection techniques using purposive sampling techniques, population in this study as many as 30 companies with a sample of 21 companies. Data analysis techniques used to test the quality of data using the test of normality and test linearitas data. Meanwhile, to test the classical assumption using autocorrelation test, multicollinearity test, heteroscedasticity test. While the hypothesis test is done by multiple linear regression using F test and t test. The results showed that the exchange rate and inflation did not significantly affect the sharia share price in companies registered in Jakarta Islam (Index) Index (JII) period 2014-2016.

Keywords: Exchange Rate, Inflation, Sharia Stock Price Jakarta Islam Index (JII).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh *Kurs* Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016.**

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin M, M.Ag. M.H, Plt Rektor IAIN Bengkulu.
2. Ibu Dr. Asnaini, MA, Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
3. Bapak Idwal. B. MA, selaku Plt Ketua Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
4. Bapak Drs. H. Khairuddin Wahid, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tuaku Suprasojo dan Jamiah yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomii dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administratif.
9. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 30 Mei 2017 M
04 Ramadhan 1438 H

DESTRI SUWARNI
NIM. 1316140310

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah ..	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian.....	15
E. Penelitian Terdahulu	15
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	20
1. Harga Saham Syariah	20
2. Saham Syariah	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah ...	22
4. <i>Kurs</i>	26
5. Inflasi	28
B. Kerangka Berpikir.....	30
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	34
G. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Kualitas Data.....	37

a. Normalitas Data	37
b. Linieritas Data	37
2. Asumsi Klasik	38
a. Uji Autokorelasi	38
b. Uji Multikolinieritas	39
c. Uji Heteroskedastisita	39
3. Pengujian Hipotesis	40
a. Regresi Berganda	40
b. Uji F	41
c. Uji t	41
d. Koefisien Determinansi	42
e. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i>	44
B. Hasil	47
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik <i>Kurs</i> Periode 2014-2016	10
Gambar 1.2 Grafik Inflasi Periode 2014-2016.....	13
Gambar 1.1 Hubungan Antara Variabel Dependen (Y) dan Independen (X_1, X_2).....	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Saham Yang Masuk Dalam Perhitungan <i>Jakarta Islamic Index</i>	5
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi	52
Tabel 4.7 Hasil Uji F	53
Tabel 4.8 Hasil Uji t	54
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	DATA INPUT
Lampiran 2	HASIL OUTPUT SPSS
Lampiran 3	JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN PENYUSUNAN SKRIPSI
Lampiran 4	DATA <i>KURS</i>
Lampiran 5	DATA INFLASI
Lampiran 6	DAFTAR PERUSAHAAN
Lampiran 7	DATA HARGA SAHAM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara, dimana pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan kegiatan perusahaan. Pasar biasanya digunakan istilah bursa, *exchange* dan *market*, dan modal sebagai efek. Pasar modal (*capital market*) mempertemukan pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna dana (*user of fund*) untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan panjang (*long-term investment*).¹ Di Indonesia terdapat dua pasar modal, yaitu pasar modal dan pasar modal syariah. Pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat 12 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.² Pasar modal menyediakan sumber pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang diinvestasikan sebagai modal untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja yang akan meningkatkan volume aktivitas perekonomian yang *profitable* dan sehat. Pasar modal berperan menjalankan dua fungsi secara simultan berupa fungsi ekonomi dengan mewujudkan pertemuan dua kepentingan, yaitu

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 2008), h. 208

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2009) h. 109

pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana, dan fungsi keuangan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi.³

Secara keuangan, pasar modal telah menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern dewasa ini, bahkan perekonomian modern tidak akan mungkin bisa terkenal tanpa adanya pasar modal yang tangguh dan berdaya saing global serta terorganisasi dengan baik. Dengan bangkitnya ekonomi Islam di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Praktik kegiatan ekonomi konvensional khususnya dalam kegiatan pasar modal yang mengandung spekulasi sebagai salah satu komponennya nampaknya masih menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam untuk turut aktif dalam kegiatan investasi terutama dibidang pasar modal, sekalipun berlabel syariah Islam.⁴

Pasar modal syariah yang secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang merupakan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti riba, gharar, perjudian, bahaya dan najis. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan dipasar modal indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek seperti yang

³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010) h.71

⁴ Veithzal Rivai, *Islamic Financial....* , h. 554

dimaksudkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁵ Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa. Pada pasar modal syariah emiten yang menerbitkan efek syariah harus memenuhi kriteria tertentu yaitu: jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, emiten atau perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas efek syariah yang dikeluarkan, emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁶

Pasar modal Islam dikembangkan dalam rangka mengkoordinir kebutuhan umat Islam yang ingin berinvestasi diproduk-produk pasar modal yang sesuai dengan dasar syariah. Investasi merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma Islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap

⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010) h. 61

⁶ M. Ichwan Sam, et al., *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 2014) h. 592

muslim.⁷ Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Lukman (31) : 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا
تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ
اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok.

Dalam surat ini, Allah SWT menyatakan bahwa manusia itu tidak dapat mengetahui apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara Islam tidak diwujudkan dalam bentuk saham Islam maupun non-Islam, melainkan berupa pembentukan *index* saham yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Dalam hal ini, di Bursa Efek Indonesia terdapat *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria Islam yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN), *index Jakarta Islamic Index* (JII) dipersiapkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM). *Jakarta Islamic Index* (JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan bisnis Islam. Melalui

⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 17

index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam *ekuitas* secara Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan pihak Dewan Pengawas Islam PT Danareksa Investment Management.⁸ Saham yang masuk dalam perhitungan JII periode 2014-2016 yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Saham yang Masuk dalam Perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016

No	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	Tetap
3	AKRA	AKR Comparindo Tbk	Tetap
4	ASII	Astra Internasional Tbk	Tetap
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Tetap
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Tetap
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
8	INCO	Vale Indonesia Tbk	Tetap
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Tetap

⁸ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 227

11	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
13	LSIP	PP London Sumatra Plantation Tbk	Tetap
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Tetap
15	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk	Tetap
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
17	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Tetap
18	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
19	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap
21	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tetap

Sumber : Jakarta Islamic Index (JII)

Sebagai salah satu instrumen perekonomian, maka Pasar Modal tidak terlepas dari pengaruh yang berkembang di lingkungannya, baik yang terjadi di lingkungan ekonomi mikro yaitu peristiwa atau keadaan para emiten, seperti laporan kinerja, pembagian deviden, perubahan strategi perusahaan atau keputusan strategis dalam Rapat Umum Pemegang Saham akan menjadi informasi yang menarik bagi para investor di Pasar Modal. Disamping lingkungan ekonomi mikro, perubahan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi makro seperti *kurs*, inflasi maupun regulasi pemerintah yang akan mempengaruhi gejolak

di Pasar Modal Syariah.⁹ Untuk melihat perkembangan pasar modal Indonesia salah satu indikator yang sering digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Indikator pasar modal ini dapat berfluktuasi seiring dengan perubahan indikator-indikator makro yang ada. Seiring dengan indikator pasar modal, indikator ekonomi makro juga bersifat fluktuatif.¹⁰

Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menambah atau membeli saham. Karena harga-harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka nilai indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula. Saham terbagi menjadi dua yaitu saham dan saham syariah. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Sedangkan Saham Syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang memenuhi kriteria seperti tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Seperti telah difatwakan Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.¹¹ Di Indonesia, prinsip-prinsip pernyataan modal secara Islam tidak

⁹ M. Irsan Nasarudin, at al., *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta : Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2011) h. 13

¹⁰ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 24

¹¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010) h. 85

diwujudkan dalam bentuk saham Islam maupun non Islam, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.¹²

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa efek dengan mengabaikan aspek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar sudah sesuai aturan yang berlaku. Untuk melakukan jual beli saham harus memperhatikan pedoman menurut syariat seperti yang terkandung dalam Qs. Al-Baqarah (2) : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu

¹² Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Kencana, 2010) h. 226

terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Untuk melihat pergerakan saham yang bagus, para investor tetap melihat dan memperhatikan *kurs* dan inflasi.¹³ *Kurs* merupakan variabel makroekonomi yang turut mempengaruhi harga saham. Perubahan *kurs* juga akan memberikan dampak bagi pasar modal. *Kurs* merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya.¹⁴ *Kurs* merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lain. *Kurs* memiliki peran terhadap keuntungan suatu perusahaan tidak terkecuali terhadap pasar modal. *Kurs* yang stabil akan sangat mempengaruhi harga saham syariah.¹⁵ Untuk melihat pergerakan *kurs* maka berikut grafik *kurs* periode 2014-2016.

Gambar 1.1 Grafik Kurs Periode 2014-2016



Sumber: data diolah Bank Indonesia

¹³ M. Irsan Nasarudin, et al., *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2011) h. 37

¹⁴ M. Irsan Nasarudin, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia...* h. 45

¹⁵ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 35

Inflasi merupakan suatu keadaan dimana menurunnya nilai mata uang pada suatu negara dan naiknya harga barang yang berlangsung secara sistematis.¹⁶ Dapat dipahami bahwa inflasi merupakan keadaan yang membahayakan bagi perekonomian suatu negara dan mampu menimbulkan pengaruh yang besar serta sangat sulit untuk diatasi dengan cepat.¹⁷

Inflasi menurut islam didefinisikan sebagai suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu). Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Al-Maqrizi menyatakan bahwa peristiwa inflasi merupakan sebuah fenomena alam yang menimpa kehidupan masyarakat di dunia sejak masa dahulu hingga sekarang, dengan mengemukakan berbagai fakta bencana kelaparan yang pernah terjadi di Mesir. Inflasi diklasifikasikan berdasarkan faktor penyebabnya kedalam dua hal, yaitu inflasi yang disebabkan oleh factor alamiah dan inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

1. Inflasi Alamiah (*Natural Inflation*)

Inflasi Alamiah adalah inflasi yang terjadi secara alami, bukan disebabkan oleh berbagai macam penyimpangan yang dilakukan oleh para penguasa negara. Menurut Al-Maqrizi, ketika suatu bencana alam terjadi, berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya mengalami

¹⁶ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 21

¹⁷ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab...* h. 22

gagal panen, sehingga persediaan barang-barang tersebut mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga terjadi kelangkaan dan permintaan terhadap berbagai barang itu mengalami peningkatan. Harga-harga membumbung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat. Hal ini sangat berimplikasi terhadap kenaikan harga berbagai barang dan jasa lainnya.

2. Human Error Inflation

Human error inflation adalah inflasi yang terjadi karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia sendiri. Seperti yang terkandung dalam QS. Ar-Rum (30) : 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Human Error Inflation dapat dikelompokkan menurut penyebab-penyebabnya sebagai berikut :

- a) Korupsi dan administrasi yang buruk (*corruption and bad administration*)
- b) Pajak yang berlebihan (*excessive tax*)
- c) Pencetakan uang untuk menarik keuntungan (*Excessive Seignorage*).

Menurut para ekonom Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi

perekonomian karena empat hal sebagai berikut:

1. Inflasi mengganggu fungsi dari: uang, tabungan (nilai simpan), pembayaran di muka, dan unit penghitungan. Akibat inflasi, orang harus melepaskan diri dari uang dan aset keuangan. Inflasi bisa menyebabkan inflasi lagi (*self feeding inflation*).
2. Inflasi melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunnya *Marginal Propensity to Save*).
3. Inflasi meningkatkan kecenderungan berbelanja terutama untuk non-primer dan barang mewah (naiknya *Marginal Propensity to Consume*).
4. Inflasi mengarahkan investasi non-produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) seperti: tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing. Inflasi mengorbankan investasi ke arah produktif seperti: pertanian, industrial, perdagangan, transportasi.

Selain itu, inflasi menimbulkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan akuntansi, misalnya:

1. Inflasi menyebabkan dilema penilaian terhadap aset tetap dan aset lancar dilakukan dengan metode biaya historis atau metode biaya aktual.
2. Inflasi menyebabkan permasalahan akuntansi dalam hal pemeliharaan modal *riil* dengan melakukan isolasi keuntungan *inflasioner*.

3. Inflasi menyebabkan dibutuhkan koreksi dan *rekonsiliasi* operasi (*index*) untuk mendapatkan kebutuhan perbandingan waktu dan tempat.

Untuk mengetahui grafik Inflasi periode 2014-2016 yaitu:

Gambar 1.2 Grafik Inflasi Periode 2014-2016



Sumber: data diolah Bank Indonesia

Berdasarkan latar belakang terlihat bahwa *kurs*, dan inflasi selalu mengalami fluktuasi naik dan turun. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan membuktikan secara statistik dengan judul penelitian **Pengaruh *Kurs* Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *kurs* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
3. Apakah *kurs* dan inflasi berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *kurs* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
2. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
3. Untuk mengetahui apakah *kurs* dan inflasi berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur untuk penelitian lanjutan dan dapat bermanfaat secara teori dan aplikasi dalam pengembangan saham syariah.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui pengaruh *kurs* terhadap harga saham syariah. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas saham syariah yang terus meningkat dari tahun ketahun. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas terhadap saham syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Umi Mardiyati (2012) Universitas Negeri Jakarta dengan judul Analisis Pengaruh *kurs* dan suku bunga terhadap indeks harga saham properti (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang *kurs*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam industri properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada salah satu variabel X yaitu suku bunga dan variabel Y index harga saham properti. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 30. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *kurs* dan suku bunga terhadap indeks harga saham properti. Jenis data yang digunakan adalah data skunder. teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah deskripsi dan regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *kurs* dan suku bunga memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham properti.¹⁸

Penelitian kedua yang dilakukan Rachmat Kurniadi (2013) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Analisis pengaruh deposito terhadap harga saham syariah di pasar modal syariah). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sama-sama meneliti tentang harga saham syariah. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel X yaitu deposito. Salah satu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh deposito terhadap harga saham syariah di pasar modal syariah. Jenis data yang digunakan adalah data skunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Teknik

¹⁸ Umi Mardiyati, *Analisis Pengaruh Kurs Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Properti* (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), dikutip dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/download/775/684>, pada hari kamis, tanggal 20 September 2016, Pukul 20:00 WIB

pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Berdasarkan uji secara simultan deposito, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah.¹⁹

Penelitian ketiga yang dilakukan Fitria Saraswati (2013) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Analisis pengaruh suku bunga, inflasi dan pertumbuhan GDP terhadap Indeks harga saham sektor property (kajian empiris pada bursa efek Indonesia Periode pengamatan tahun 2000-2008). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang inflasi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada salah satu variabel X yaitu suku bunga dan pertumbuhan GDP dan variabel Y indeks harga saham sektor property. Jenis data yang digunakan adalah data skunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Berdasarkan uji secara simultan Hasil penelitian menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham properti sedangkan inflasi dan GDP tidak berpengaruh secara signifikan.²⁰

¹⁹ Rachmat Kurniadi, Analisis Pengaruh Deposito Terhadap Harga Saham Syariah Di Pasar Modal Syariah dikutip dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23771/1/RACHMAT%20KURNIADI%20%28107084003634%29.pdf>. Pada hari kamis, tanggal 20 September 2016, Pukul 20:00 WIB

²⁰ Fitria Saraswati, Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Property (kajian empiris pada bursa efek Indonesia Periode pengamatan tahun 2000-2008), dikutip dari <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23863/1/SKRIPSI%20FITRIA%20SARASWATI.pdf>

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. KAJIAN TEORI

1. Harga Saham Syariah

Harga saham syariah adalah harga atas suatu saham syariah yang terbentuk di bursa saham, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran atas saham.²¹ Indikator yang mempengaruhi harga saham yaitu indeks harga saham.²² Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam suatu periode. Indeks ini berfungsi sebagai indikator *trend* pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah keadaan pasar sedang aktif atau sedang lesu. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui *trend* pergerakan harga saham saat ini; apakah sedang naik, stabil atau turun.²³ Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli suatu atau beberapa saham. Karena harga-harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka nilai indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula.²⁴

²¹ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam ...* h. 256

²² Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 60

²³ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h. 96

²⁴ Sarwiji Widioatmojo, *Cara Cepat Memulai Investasi saham Panduan Bagi pemula*, (Jakarta : PT Elex Media, 2001) h. 50

2. Saham Syariah

Menurut Undang-Undang Perseroan yang berlaku di Indonesia, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut Emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut.²⁵ Saham adalah tanpa penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas. Wujud saham berupa selembar kertas yang menerangkan siapa pemiliknya.²⁶

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.²⁷ Dalam prinsip Islam, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip Islam, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir. Di Indonesia, prinsip-prinsip penyertaan modal secara Islam tidak diwujudkan dalam bentuk saham Islam maupun non Islam, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.²⁸ Saham Syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-

²⁵ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 40

²⁶ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010) h. 84

²⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*...h. 95

²⁸ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Kencana, 2010) h. 226

hak istimewa.²⁹ Sebagaimana telah difatwakan Dewan Syariah Nasional No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Dalam Islam, saham pada hakikatnya merupakan modifikasi sistem patungan (persekutuan) modal dan kekayaan, yang dalam istilah fiqh dikenal dengan nama syirkah.³⁰

Saham Syariah adalah saham-saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam. Saham syariah adalah bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.³¹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :³²

A. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran dan produksi
- b. Pengumuman pendanaan
- c. Pengumuman badan direksi manajemen
- d. Pengumuman pengambilalihan difersifikasi
- e. Pengumuman investasi
- f. Pengumuman ketenagakerjaan
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan

²⁹ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam ...* h. 235

³⁰ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010) h. 85

³¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah ...* h. 157

³² Ali Arifin, *Membaca Saham...* h. 65

B. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga, tabungan dan deposito, *kurs*, inflasi
- b. Pengumuman hukum
- c. Pengumuman industri sekuritas
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri³³

Selain itu Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :³⁴

1. Kondisi fundamental emiten

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten, maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham begitu juga sebaliknya. Untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi yang baik atau buruk kita bisa melakukan pendekatan analisis rasio.

2. Hukum permintaan dan penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada di urutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi- transaksi inilah yang akan

³³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2012) h. 92

³⁴ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 65

mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3. Tingkat suku bunga

Dengan adanya perubahan suku bunga, tingkat pengembalian hasil berbagai sarana investasi akan mengalami perubahan. Bunga yang tinggi akan berdampak pada alokasi dana investasi pada investor. Investor produk bank seperti deposito atau tabungan jelas lebih kecil risikonya jika dibandingkan dengan investasi dalam bentuk saham, karena investor akan menjual saham dan dananya akan ditempatkan di bank. Penjualan saham secara serentak akan berdampak pada penurunan harga saham secara signifikan.

4. Valuta asing

Valuta asing (*foreign exchange*) adalah semua mata uang Negara yang dapat digunakan untuk kegiatan perekonomian suatu Negara dengan Negara lain. Valuta asing dari waktu ke waktu dapat mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari kekuatan permintaan dan penawaran dalam pasar valuta asing dan juga dapat ditentukan oleh pemerintah. Pasar valuta asing pada dasarnya merupakan jaringan kerja dari perbankan dan lembaga keuangan dalam melayani masyarakat untuk membeli (permintaan) dan menjual (penawaran) valuta asing. Jika valuta asing naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk mata uang, sehingga menyebabkan harga saham akan turun.³⁵

³⁵ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) h. 397

5. Dana asing dibursa

Mengamati jumlah dana investasi asing merupakan hal yang penting, karena demikian besarnya dana yang ditanamkan, hal ini menandakan bahwa kondisi investasi di Indonesia telah kondusif yang berarti pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif, yang tentu saja akan merangsang kemampuan emiten untuk mencetak laba. Sebaliknya jika investasi asing berkurang, ada pertimbangan bahwa mereka sedang ragu atas negeri ini, baik atas keadaan sosial politik maupun keamanannya. Jadi besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan harga saham.

6. Indeks harga saham gabungan

Kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, tentunya mendatangkan kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Sebaliknya jika turun berarti iklim investasi sedang buruk. Kondisi demikian akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham di pasar bursa.

7. *News* dan *rumors*

Yang dimaksud *news* dan *rumors* adalah semua berita yang beredar di masyarakat yang menyangkut beberapa hal baik itu masalah ekonomi, sosial, politik keamanan, hingga berita seputar *reshuffle* kabinet. Dengan adanya berita tersebut, para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keamanan negeri ini sehingga kegiatan investasi dapat dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan

harga saham di bursa.³⁶

4. *Kurs*

a. Pengertian *Kurs*

Kurs merupakan variabel makroekonomi yang turut mempengaruhi harga saham.³⁷ *Kurs* merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya.³⁸ *Kurs* merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lain.³⁹

Kurs di definisikan sebagai harga dimana mata uang asing diperjual belikan terhadap mata uang domestik dan harga tersebut berhubungan dengan penawaran dan permintaan uang. Untuk menggambarkan berapa banyak suatu mata uang harus dipertukarkan untuk memperoleh satu unit mata uang lain. Istilah lain rasio pertukaran tersebut adalah *kurs*.⁴⁰

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk menentukan *kurs* yaitu pendekatan moneter dan pendekatan pasar. Dalam pendekatan moneter, *kurs* di definisikan sebagai harga dimana mata uang asing diperjual belikan terhadap mata uang domestik dan harga tersebut berhubungan dengan penawaran dan permintaan uang. Untuk menggambarkan berapa banyak suatu mata uang harus dipertukarkan untuk memperoleh satu unit

³⁶ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 116

³⁷ M. Irsan Nasarudin. dkk. *Aspek Hukum Pasar modal*, (Jakarta: kencana Prenanda Media Group, 2011) h. 37

³⁸ Ali Arifin, *Membaca Saham...* h. 230

³⁹ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h. 157

⁴⁰ M. Irsan Nasarudin. et al. *Aspek Hukum Pasar modal*, (Jakarta: kencana Prenanda Media Group, 2011) h. 37

mata uang lain. Istilah lain rasio pertukaran tersebut adalah *kurs*.

b. Pengaruh *Kurs* Terhadap Harga saham Syariah

Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lain. Harga saham syariah adalah harga atas suatu saham syariah yang terbentuk di bursa saham, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran atas saham.

Jika mata uang suatu negara terapresiasi (rupiah menguat) atau terdepresiasi (rupiah melemah) terhadap mata uang lainnya, oleh pasar hal ini dapat diinterpretasikan bahwa tingkat perekonomian suatu negara membaik ataupun memburuk. *Kurs* yang stabil akan sangat mempengaruhi harga saham syariah.⁴¹

Fluktuasi *kurs* terhadap mata uang asing yang stabil akan sangat mempengaruhi iklim investasi di dalam negeri, khususnya pasar modal. Terjadinya apresiasi *kurs* akan memberikan dampak terhadap perkembangan pemasaran produk Indonesia di luar negeri, terutama dalam hal persaingan harga. Jika hal ini terjadi, secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap neraca perdagangan, karena menurunnya nilai impor dibandingkan dengan nilai ekspor. Seterusnya, akan berpengaruh pula kepada neraca pembayaran Indonesia yang meningkat karena lebih besar ekspor dari pada impor yang selanjutnya

⁴¹ M. Irsan Nasarudin. et al. *Aspek Hukum Pasar modal...* h. 45

menimbulkan dampak positif terhadap perdagangan saham di pasar modal.⁴²

5. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Inflasi adalah gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung terus-menerus.⁴³ Inflasi adalah suatu keadaan dimana nilai uang menurun secara terbuka, akibat harga-harga barang umumnya naik.⁴⁴

Inflasi menurut islam didefinisikan sebagai suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*kontinu*). Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara *kontinu*.

Inflasi diklasifikasikan berdasarkan faktor penyebabnya kedalam dua hal, yaitu inflasi yang disebabkan oleh factor alamiah dan inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

1. Inflasi Alamiah (*Natural Inflation*)

Inflasi Alamiah adalah inflasi yang terjadi secara alami, bukan disebabkan oleh berbagai macam penyimpangan yang dilakukan oleh para penguasa negara. Menurut Al-Maqrizi, ketika suatu bencana alam terjadi, berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya mengalami gagal panen, sehingga persediaan barang-barang

⁴² Sarwiji Widioatmojo, *Cara Cepat Memulai Investasi saham Panduan Bagi pemula*, (Jakarta : PT Elex Media, 2001) h. 22

⁴³ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 21

⁴⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) h. 298

tersebut mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga terjadi kelangkaan dan permintaan terhadap berbagai barang itu mengalami peningkatan. Harga-harga membumbung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat. Hal ini sangat berimplikasi terhadap kenaikan harga berbagai barang dan jasa lainnya.

2. Human Error Inflation

Human error inflation adalah inflasi yang terjadi karena kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia sendiri. Human Error Inflation dapat dikelompokkan menurut penyebab - penyebabnya sebagai berikut :

- a) Korupsi dan administrasi yang buruk (*corruption and bad administration*)
- b) Pajak yang berlebihan (*excessive tax*)

b. Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Syariah

Inflasi adalah gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung terus-menerus. Harga saham syariah adalah harga atas suatu saham syariah yang terbentuk di bursa saham, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran atas saham. Suatu efek yang akan dirasa jelas jika target inflasi yang ditetapkan tidak tercapai adalah menurunnya minat berinvestasi dikalangan investor, dan akan mempengaruhi harga saham syariah.⁴⁵

⁴⁵ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 206

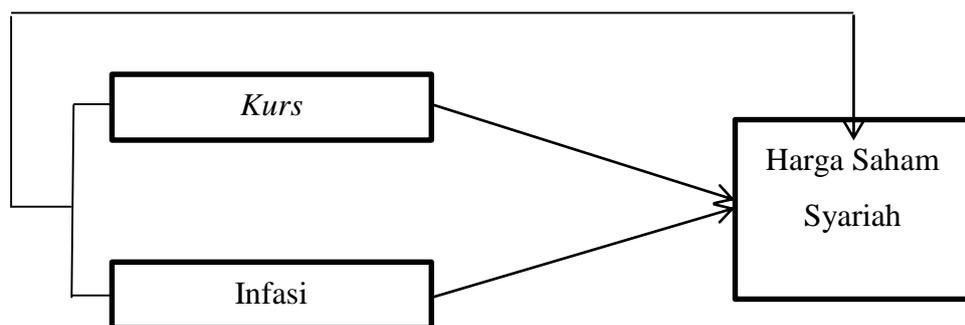
B. Kerangka Berfikir

Judul Pengaruh *Kurs*, Inflasi Dan Deposito Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016.

Rumusan Masalah

4. Apakah *kurs* berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
6. Apakah *kurs* dan inflasi berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?

Kerangka Berpikir:



Sumber: Sugiyono

Gambar 2.1 Hubungan Antara Variabel Dependen (Y) dan Independen (X₁, X₂)

Keterangan :



= Artinya variabel X1 *Kurs*



= Artinya variabel X2 *Inflasi*



= Artinya variabel Y *Harga Saham Syariah*



= Artinya Menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X1, X2 dan variabel Y (pengaruh antara *Kurs*, *Inflasi* dan *Harga Saham Syariah*).

C. Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.⁴⁶

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *kurs* terhadap harga saham syariah
 H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *kurs* terhadap harga saham syariah
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *Inflasi* terhadap harga saham syariah

⁴⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2010) h. 63

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif Inflasi terhadap harga saham syariah
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *kurs* dan Inflasi secara bersamaan terhadap harga saham syariah
- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *kurs* dan Inflasi secara bersamaan terhadap harga saham syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan analisis kuantitatif yang bersifat kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang menjelaskan dan menghitung variabel *kurs* dan inflasi sebagai variabel independen untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini November 2016 sampai dengan Juni 2017. Penelitian ini didukung oleh data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 yang dipublikasikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2014-2016. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh 21 perusahaan dalam periode 2014-2016 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data serta di publikasikan pada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah perusahaan yang *listing* di *Jakarta Islamic Index* (JII) di tahun 2014-2016 dan juga literatur, artikel, serta jurnal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku, majalah, internet yang relevan dengan masalah penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi, dokumentasi yaitu dengan mencatat dan menyalin data-data tertulis yang

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2011) h. 85

berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen/buku-buku, koran, majalah, internet dan lain-lain mengenai harga saham syariah, *Kurs* dan Inflasi berupa data bulanan/tahunan periode 2014-2016.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat didalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu *kurs* dan inflasi. Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham syariah.

2. Definisi Operasional

1) *Kurs* (sebagai variabel X_1)

Kurs merupakan variabel makroekonomi yang turut mempengaruhi harga.⁴⁸ *kurs* merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. ⁴⁹ *kurs* merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-

⁴⁸ M. Irsan Nasarudin. et al. *Aspek Hukum Pasar modal*, (Jakarta: kencana Prenanda Media Group, 2011) h. 37

⁴⁹ Ali Arifin, *Membaca Saham*, (Bandung : Alfabeta, 2013) h. 230

variabel makroekonomi yang lain.⁵⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi *kurs* yaitu :⁵¹

- a. Perubahan dalam cita rasa masyarakat
 - b. Perubahan harga dari barang-barang ekspor
 - c. Kenaikan harga-harga umum
 - d. Perubahan dalam tingkat bunga dan tingkat pengembalian investasi
 - e. Perkembangan ekonomi
- 2) Inflasi (sebagai variabel X_2)

Inflasi adalah gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung terus-menerus.⁵² Inflasi adalah suatu keadaan dimana nilai uang menurun secara terbuka, akibat harga-harga barang umumnya naik.⁵³ Inflasi menurut islam didefinisikan sebagai suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (*kontinu*). Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu.

- 3) Harga Saham Syariah (sebagai variabel Y)

Harga saham syariah adalah harga atas suatu saham syariah yang terbentuk di bursa saham, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran atas

⁵⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h. 157

⁵¹ Sarwiji Widioatmojo, *Cara Cepat Memulai Investasi saham Panduan Bagi pemula*, (Jakarta : PT Elex Media, 2001) h. 36

⁵² Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*, (Bandung : Alfabeta, 2009) h. 21

⁵³ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014) h. 298

saham.⁵⁴ Indikator yang mempengaruhi harga saham yaitu indeks harga saham. Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam suatu periode. Selain itu juga indikator untuk mengukur saham yaitu harga penutupan. Harga penutupan adalah harga terpenting dalam melakukan analisis teknikal.⁵⁵

Harga penutupan merupakan harga terpenting dengan alasan sebagai berikut:

- a) Harga *close* ini mencerminkan semua informasi yang ada pada semua pelaku pasar (terutama pelaku pasar institusi yang memiliki informasi yang lebih akurat) pada saat perdagangan saham tersebut berakhir. Harga penutupan merupakan penentu dari kinerja dan kekayaan pemodal untuk hari itu.
- b) Harga penutupan mencerminkan posisi harga dimana pemodal berani melakukan posisi *hold*, dalam menghadapi semua informasi yang mungkin terjadi pada malam hari, ketika tidak terjadi perdagangan.

Lebih dari 90% indikator harga saham syariah yang digunakan oleh pelaku analisis teknikal, menggunakan harga penutupan sebagai input

⁵⁴ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Kencana, 2010) h. 256

⁵⁵ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h. 160

utamanya. Ini menyebabkan posisi dari harga penutupan, bisa memicu signal beli atau signal jual.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Normalitas Data

Uji normalitas ialah untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁵⁷ Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi.⁵⁸ Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Sminorv* Dengan kenormalan data sebagai berikut :

- a. Signifikan uji (α) = 0,05
- b. Jika sig. > α , maka data terdistribusi normal
- c. Jika sig. < α , maka data tidak terdistribusi normal.⁵⁹

b. Homogenitas Data

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok dan sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levene*

⁵⁶ Adiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) h. 160

⁵⁷ Sugiyono. *statistik Nonparametris.* (Bandung : CV Alfabeta.2013). h.91

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk PARAMEDIS.* (Yogyakarta: Gava Media. h. 31

⁵⁹ Adiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014) . h. 160

Test yaitu *Test Of Homogeniti Of Variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:⁶⁰

1. Signifikansi uji (α) = 0.05
2. Jika sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3. Jika sig. < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

2. Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik pada persamaan regresi yang terdapat dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi linier berganda tepat digunakan untuk memprediksi profitabilitas.

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Witson (D-W). Model regresi linier ganda yang baik adalah tidak mengalami

⁶⁰ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2008), h. 2008

autokorelasi. Nilai DW berada di antara dua angka yaitu lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3.⁶¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance harus di antara 0,0-1 dan nilai FIV harus dibawah angka 10.⁶²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah kesalahan (error) pada data kita memiliki varians yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas memiliki suatu kondisi bahwa varians error berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi linier ganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁶³

⁶¹ Sufren dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. h. 104

⁶² Sufren dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. (Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2014). h.105

⁶³ Sufren dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. h. 106

3. *Pengujian Hipotesis*

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran yang bersifat metrik baik untuk variabel bebas maupun variabel tergantungnya.

Uji analisis statistik yang di gunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

a. *Model Analisis Regresi Berganda*

*Adapun model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:*⁶⁴

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = *Harga Saham Syariah*

X_1 = *Kurs*

X_2 = *Inflasi*

β_0 = *Konstanta/intersep persamaan regresi.*

β_1 = *Koefisien regresi kurs pada persamaan regresi populasi*

⁶⁴Purbayu Budi Santosa dan Muliawan Handani, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2007) h. 282

β_2 = Koefisien regresi *Kurs pada persamaan regresi populasi*

e_i = *random eror*

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak secara simultan terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun cara pengujinya sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara F hitung dan F tabel, F tabel ditentukan dengan $(\alpha) = 5\%$, $df_1 (k-1)$, $df_2 (n-k-1)$, dengan keputusan:
 - a) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Berdasarkan probabilitas, pengambilan keputusan didasarkan pada:
 - a) Taraf $\text{Sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b) Taraf $\text{Sig.} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara t hitung dan t tabel, t tabel ditentukan dengan $(\alpha) = 5\%$, $df (n-k-1)$, dengan keputusan :

- a) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Berdasarkan profitabilitas, pengambilan keputusan didasarkan pada:
- a) Taraf sig. (α) = 0,05
 - b) Jika sig. $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - c) Jika sig. $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai) dengan datanya.⁶⁵ Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi.

e. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan hipotesis statistik yang merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan di tolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan.

⁶⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonomi Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48

Adapun hipotesis penelitian ini yang akan diuji ialah:

1. $H_0 : \alpha X_1 \geq 0$
 $H_a : \alpha X_1 \leq 0$
2. $H_0 : \alpha X_2 \geq 0$
 $H_a : \alpha X_2 \leq 0$
3. $H_0 : \alpha X_1, X_2, \geq 0$
 $H_a : \alpha X_1, X_2 \leq 0$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* (JII)

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Danareksa *Investment Management* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan pada tanggal 3 juli 2000. Indeks tersebut dihitung mundur hingga tanggal 1 Januari 1995 sebagai hari dasar indeks dengan angka dasar 100.⁶⁶ *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang menjadi tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.⁶⁷

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria saham-saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa *Investment Management* yang terdiri dari ketua, wakil ketua, dan sekretaris Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional, juga dilakukan pemeriksaan ketaatan (*compliance audit*) atas kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria saham-saham yang masuk

⁶⁶ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 57

⁶⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 97

dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti:⁶⁸

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

Selain itu dalam proses pemilihan saham yang masuk *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Jakarta melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:⁶⁹

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalitas besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

⁶⁸ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, h. 97

⁶⁹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, h. 98

3. Memiliki 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalitas pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Penyaringan saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak hanya dalam hal memenuhi kriteria syariah saja akan tetapi saham emiten harus memiliki nilai kapitalitas yang cukup besar di bursa dan saham emiten harus sering ditransaksikan (*liquid*). Setiap 6 bulan sekali dilakukan evaluasi untuk menentukan saham mana yang masih bertahan di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan saham mana yang harus *delisting*. *Delisting* dimaksudkan agar saham-saham yang tidak memenuhi kriteria syariah dibersihkan dari *Jakarta Islamic Index* (JII).

Berdasarkan teknik *purposive sampling* dan dengan dukungan oleh keterangan di atas mengenai kriteria saham – saham yang termasuk indeks syariah, maka penulis menetapkan sampel penelitian yang akan diuji sebanyak 21 perusahaan.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel *Kurs*, Inflasi dan Harga Saham Syariah. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KURS	63	7.05	10.29	17.34	13.5086	.21100	1.67477	2.805
INFLASI	63	12.73	5.52	18.25	10.0179	.33222	2.63689	6.953
HARGA SAHAM SYARIAH	63	12.58	7.00	19.58	14.3356	.35988	2.85643	8.159
Valid N (listwise)	63							

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel *kurs* memiliki nilai terendah sebesar 10,29 dan nilai tertinggi sebesar 17,34 dengan nilai rata-rata sebesar 13,5 dan standar deviasinya sebesar 1,67. Variabel Inflasi memiliki nilai terendah 5,52 dan nilai tertinggi 18,25 dengan rata-rata 10,02 dan standar deviasinya sebesar 2,64. Variabel Harga Saham Syariah memiliki nilai terendah sebesar 7,00 dan nilai tertinggi sebesar 19,58 dengan rata-rata 14,33 dan standar deviasinya 2,86.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau distribusi

normal.⁷⁰ Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*.⁷¹

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		KURS	INFLASI	HARGA SAHAM SYARIAH
N		63	63	63
Normal	Mean	13.5086	10.0179	14.3356
Parameters ^a ,	Std. Deviation	1.67477	2.63689	2.85643
b				
Most	Absolute	.137	.069	.089
Extreme	Positive	.118	.069	.079
Differences	Negative	-.137	-.053	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084	.548	.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190	.925	.702

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dari masing-masing variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun nilai variabel *Kurs* (X_1) sebesar 0,190, variabel *Inflasi* (X_2) sebesar 0,925 dan untuk variabel *Harga Saham Syariah* (Y) nilai sebesar 0,702 karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka demikian data berdistribusi normal.

⁷⁰ Sufren dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. h. 100

⁷¹ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. (Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET. 2012). h. 39

b. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varians dari kelompok yang sama.⁷² Pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KURS	1.140	2	60	.327
INFLASI	.747	2	60	.478
HARGA SAHAM	.154	2	60	.857
SYARIAH				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki varian yang sama. Pedoman pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.⁷³ Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi (sig.) seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

⁷² Sufren dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa...* h. 137

⁷³ Singgih Santoso. *Panduan Lengkap SPSS*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2016). h. 2011

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.⁷⁴ Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu, apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya. Model regresi linier ganda yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi. Untuk mengetahui apakah mengalami atau tidak mengalami autokorelasi adalah dengan mengecek nilai Durbin-Watson (DW) pada tabel 4.4. syarat tidak terjadi autokorelasi adalah $1 < DW < 3$.⁷⁵

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.208 ^a	.043	.011	2.84022	1.500

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Angka DW pada tabel 4.4 menunjukkan nilai 1,500. Angka ini lebih besar dari 1 dan kecil dari 3. Secara ringkas : $1 < 1,500 < 3$. Karena DW berada di antara dua angka batasan autokorelasi. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami autokorelasi.

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk PARAMEDIS...* h. 165

⁷⁵ Sufren dan Yonathan Natanael. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak.* h. 108

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi linier ganda terdapat korelasi antar IV. Model regresi linier ganda yang baik tidak mengalami multikolinieritas. Nilai tolerance harus diantara 0,0-1. Dan nilai VIF harus lebih rendah dari angka 10.⁷⁶

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KURS	.999	1.001
	INFLASI	.999	1.001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Nilai *tolerance* dari semua variabel tidak ada yang kurang dari 0,0 maupun lebih dari 1. VIF juga harus lebih rendah dari angka 10. Jika melihat dari tabel 4.5, semua variabel memiliki VIF yang masih lebih rendah dari angka 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami multikolinearitas.

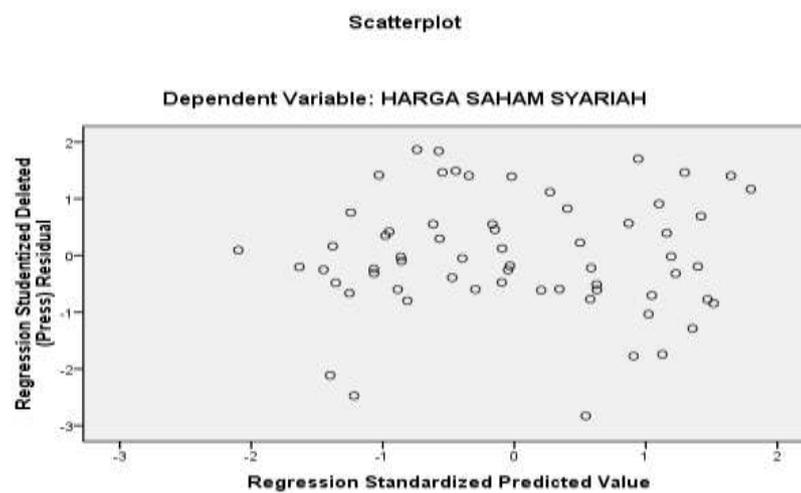
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Pengujian

⁷⁶ Sufren dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. h.105

heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *Scatterplots regresi* jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷⁷ Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

⁷⁷ Sufren dan Yonathan Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. h.106

4. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Uji Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.693	3.281		6.003	.000
KURS	-.331	.216	-.194	-1.535	.130
INFLASI	-.089	.137	-.082	-.648	.519

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.6 maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:⁷⁸

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + ei$$

$$Y = 19,693 - 0,331X_1 - 0,089X_2 + ei^{79}$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 19,693 artinya apabila *kurs* (X_1), Inflasi (X_2) dalam keadaan konstanta 0, maka harga saham syariah (Y)

⁷⁸ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. h.85

⁷⁹ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. H. 88

nilainya sebesar 19,693.

- 2) β_1 (koefisien regresi X_1) sebesar -0,331 artinya jika *kurs* mengalami kenaikan 1% maka harga saham syariah (Y) akan turun sebesar Rp. -0,331 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3) β_2 (koefisien regresi X_2) sebesar -0,089 artinya jika inflasi mengalami kenaikan 1% maka harga saham syariah (Y) akan turun sebesar Rp. -0,089 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen *kurs* (X_1), dan inflasi (X_2) variabel dependen harga saham syariah (Y).⁸⁰ Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.861	2	10.930	1.355	.266 ^a
Residual	484.010	60	8.067		
Total	505.871	62			

a. Predictors: (Constant), INFLASI, KURS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

⁸⁰ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS...*h. 89

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah 1,355 dan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 3,072 dan Nilai probabilitas signifikansi (sig.) (0,266) > (α) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. *Kurs* dan inflasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada $\alpha = 5\%$ atau pada tingkat kepercayaan 95%, artinya 95% dari 63 data menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh pada variabel dependen dan dari tabel anova diatas menunjukkan bahwa model regresi linier berganda tidak layak dipakai.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen *Kurs* (X1), dan Inflasi (X2) variabel dependen Harga Saham Syariah (Y) dengan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.⁸¹ Hasil pengujian dapat dijelaskan pada tabel 4.8 dibawah ini:

⁸¹ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS...* h. 90

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
1	(Constant)		6.003	.000
	KURS	-.194	-1.535	.130
	INFLASI	-.082	-.648	.519

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen *kurs* (X1), dan inflasi (X2) variabel dependen harga saham syariah (Y) apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁸² Dengan kriteria pengujian jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.⁸³ Berdasarkan tabel hasil uji t test dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *kurs* adalah -1,535 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,721 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) (0,130) > (α) (0,05). maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan terdapat pengaruh *kurs* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII ditolak.

⁸² Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS...* h. 90

⁸³ Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS...*h.91

2) Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel inflasi adalah -0,648 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0,519. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,721 dan Nilai probabilitas signifikansi (sig.) (0,519) > (α) (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang inflasi terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII ditolak.

Berdasarkan pengujian data empiris menggunakan SPSS 17,0 pada tabel 4.8 berikut ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis yang menjelaskan bahwa pengujian hipotesis (H_a , H_a , dan H_a) diterima ataupun ditolak. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat terlihat secara jelas masing-masing variabel yang telah diukur.

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Akhir
1	Terdapat pengaruh <i>kurs</i> terhadap harga saham syariah	H_a Ditolak
2	Terdapat pengaruh inflasi terhadap harga saham syariah	H_a Ditolak

3	Terdapat pengaruh <i>kurs</i> dan inflasi secara bersamaan terhadap harga saham syariah	H _a Ditolak
---	-----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

C. Pembahasan

1. Pengaruh *kurs* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *kurs* terhadap harga saham syariah. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t_{hitung} untuk variabel *kurs* adalah -1,535 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,721 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) = (0,130) > (α) = (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan Terdapat pengaruh *kurs* terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di JII ditolak.

Hasil perhitungan diatas berarti bahwa *kurs* tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi peningkatan harga saham syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *kurs* terhadap harga saham syariah adalah ditolak.

2. Pengaruh inflasi terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif inflasi terhadap harga saham syariah. Hal tersebut dibuktikan dari t_{hitung} variabel inflasi adalah -0,648 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0,519. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,721 dan Nilai probabilitas signifikansi (sig.) = (0,519) > (α) = (0,05), Hasil perhitungan diatas berarti bahwa inflasi tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi peningkatan harga saham syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif inflasi terhadap harga saham syariah adalah ditolak.

3. Pengaruh *kurs* dan inflansi terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *kurs* dan inflansi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai F_{hitung} adalah 1,355 dan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 3,072 dan Nilai probabilitas signifikansi (sig.) = (0,266) > (α) = 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa *kurs*, dan inflansi secara simultan tidak berpengaruh signifikan atau ditolak.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh *kurs* dan inflasi terhadap harga saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Kurs* tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t melalui bantuan *SPSS* yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *kurs* adalah -1,535 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah 0,130. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,721 dan nilai probabilitas signifikansi (sig.) $(0,130) > (\alpha) (0,05)$.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t melalui bantuan *SPSS* yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} 1,721 dan Nilai probabilitas signifikansi (sig.) $(0,519) > (\alpha) (0,05)$.
3. *Kurs* dan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F melalui bantuan *SPSS* yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 1,355 dan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih

kecil dari $t_{\text{tabel}} 3,072$ dan Nilai probabilitas signifikansi (sig.) $(0,266) > (\alpha) 0,05$.

B. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya.

Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Emiten

Sebaiknya bagi pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan khususnya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Bagi Investor

- a. Dalam memutuskan untuk berinvestasi sebaiknya investor tidak perlu memperhatikan *kurs* dan inflansi dari emiten karena *kurs* dan inflansi tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi harga saham syariah.
- b. Dalam memprediksi harga saham syariah, para investor juga harus memperhatikan faktor lain yang berpengaruh baik internal seperti ukuran perusahaan, modal, struktur aktiva dan lainnya, maupun faktor eksternal seperti kondisi sosial, politik dan ekonomi yang berpengaruh.

3. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Penelitian menggunakan periode pengamatan terbatas selama 3 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham syariah selain *Kurs* dan *Inflasi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Ali. *Membaca Saham*. Yogyakarta : Andi Offset. 2013
- Aziz Abdul. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung : Alfabeta. 2010
- Budi Santoso, Purbayu. Handani Muliawan. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga. 2007.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Fahmi Irham dan Yovi Lavianti Hadi. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta. 2009
- Firdaus Muhammad. *Ekonomi Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : Bumi Aksara. 2004
- Huda nurul. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta : Kencana. 2010
- Ichwan M, dkk. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah dewan Syariah Nasional MUI*. Bandung : Penerbit Erlangga. 2014
- Karim Adi Warman. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta : Rajawali Pers. 2014
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Grafindo Pustaka. 2001.
- Kuncoro, Mudrajad. *Menulis Skripsi / Tesis dalam 60 Hari*. Yogyakarta : UPP STIMYKPN. 2015.
- Kurniadi Rachmat. “*Analisis Pengaruh Deposito Terhadap Harga Saham Syariah Di Pasar Modal Syariah*.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2013
- Mardiyati Umi. “*Analisis Pengaruh Kurs Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Properti (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.” Universitas Negeri Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2013

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2010
- Morrisan. *Metode Penetian Survei*. Jakarta : Kencana. 2014.
- Nasarudin Irsan, dkk. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group. 2011
- Priyatno Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, Jakarta : PT Elek Media Komputindo.2013
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014
- Santoso Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.2008
- Saraswati Fitria. “*Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Property (kajian empiris pada bursa efek Indonesia Periode pengamatan tahun 2000-2008)* . Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2013
- Sufren. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta : PT Elek Media Komputindo. 2013
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA.2011
- Soemitra Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group. 2009
- Sukirno Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.2010
- Widioatmojo Sarwiji. *Cara Cepat Memulai Investasi saham Panduan Bagi pemula*. Bandung: PT Elex Media.2001
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*.Yogyakarta: Budi Utama. 2012

Daftar perusahaan yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII).
<http://www.sahamok.com/bei/jii/saham-jii-2014-desember-2015-mei/>(pada hari jumat tanggal 25 November 2016 pukul 08.30)

Daftar *Kurs* <http://www.bi.go.id/id/moneter/kalkulator-kurs/Default.aspx#>(pada hari jumat tanggal 25 November 2016 pukul 08.30)

Daftar *Inflasi* <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/Default.aspx#>(pada hari jumat tanggal 25 November 2016 pukul 08.40)

L

A

M

P

J

R

A

N

Lampiran 1

DATA INPUT

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	KURS	INFLASI	HARGA SAHAM SYARIAH
1	AALI	2014	12.83	9.85	16.90
		2015	14.64	8.78	18.20
		2016	11.49	6.52	19.13
2	ADRO	2014	12.01	7.85	16.12
		2015	15.44	8.75	12.13
		2016	12.19	7.57	17.52
3	AKRA	2014	11.13	6.85	18.59
		2015	14.14	8.78	15.79
		2016	13.41	6.52	12.53
4	ASII	2014	12.43	9.85	13.26
		2015	14.64	7.78	12.48
		2016	15.19	9.52	13.75
5	ASRI	2014	12.13	8.85	19.58
		2015	15.14	7.78	19.01
		2016	15.49	9.52	17.63
6	BSDE	2014	14.53	6.85	12.95
		2015	17.34	9.78	13.34
		2016	15.45	8.52	13.55
7	ICBP	2014	12.73	6.85	10.03
		2015	12.14	5.78	14.62
		2016	11.19	8.52	12.89
8	INCO	2014	12.53	7.85	16.44

		2015	14.74	6.05	14.62
		2016	11.44	9.52	14.17
9	INDF	2014	17.13	7.45	12.81
		2015	15.24	9.01	11.62
		2016	15.29	6.02	13.96
10	INTP	2014	11.13	9.05	13.05
		2015	13.34	10.78	18.21
		2016	13.41	9.02	12.72
11	KLBF	2014	11.33	11.15	12.99
		2015	15.14	11.08	13.03
		2016	15.29	10.52	12.82
12	LPKR	2014	12.23	11.15	7.16
		2015	15.34	12.28	12.18
		2016	15.19	13.12	7.83
13	LSIP	2014	12.81	12.85	13.80
		2015	15.64	11.78	12.77
		2016	12.49	11.52	12.86
14	PGAS	2014	11.13	11.35	10.26
		2015	15.41	11.08	7.00
		2016	15.19	10.12	14.95
15	SILO	2014	12.13	11.25	14.06
		2015	15.14	13.18	13.97
		2016	14.49	10.02	18.09
16	SMGR	2014	12.63	18.25	18.61
		2015	15.34	11.58	11.73
		2016	13.19	13.52	18.00

17	SMRA	2014	13.13	11.75	13.58
		2015	11.64	12.78	13.02
		2016	14.49	9.52	12.95
18	TLKM	2014	14.83	11.65	14.74
		2015	12.14	11.78	15.26
		2016	10.29	12.52	17.06
19	UNTR	2014	12.53	11.85	17.62
		2015	13.34	14.78	15.49
		2016	11.89	9.22	12.05
20	UNVR	2014	15.33	11.55	15.71
		2015	11.14	9.78	11.59
		2016	12.39	5.52	19.07
21	WIKA	2014	12.43	17.85	14.77
		2015	13.14	12.38	15.53
		2016	12.29	6.58	14.99

Lampiran 2

Hasil Output SPSS

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KURS	INFLASI	HARGA SAHAM SYARIAH
N		63	63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.5086	10.0179	14.3356
	Std. Deviation	1.67477	2.63689	2.85643
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.069	.089
	Positive	.118	.069	.079
	Negative	-.137	-.053	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.084	.548	.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190	.925	.702

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
KURS	1.140	2	60	.327
INFLASI	.747	2	60	.478
HARGA SAHAM SYARIAH	.154	2	60	.857

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.208 ^a	.043	.011	2.84022	1.500

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

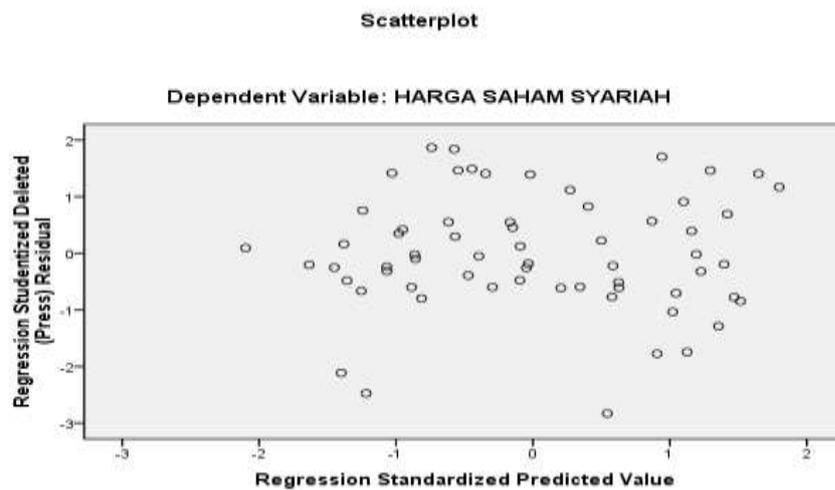
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	KURS	.999	1.001
	INFLASI	.999	1.001

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Gambar 4.1
Hasi Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.6
Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.693	3.281		6.003	.000
	KURS	-.331	.216	-.194	-1.535	.130
	INFLASI	-.089	.137	-.082	-.648	.519

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.693	3.281		6.003	.000
	KURS	-.331	.216	-.194	-1.535	.130
	INFLASI	-.089	.137	-.082	-.648	.519

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.861	2	10.930	1.355	.266 ^a
	Residual	484.010	60	8.067		
	Total	505.871	62			

a. Predictors: (Constant), INFLASI, KURS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Tabel 4.8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		6.003	.000
	KURS	-.194	-1.535	.130
	INFLASI	-.082	-.648	.519

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM SYARIAH

Lampiran 4

DATA KURS

[Kode Singkatan](#)
[Grafik Time Series](#)

Periode	Nilai USD 1 dalam Rupiah
1-Des-2016	13917.67
1-Nop-2016	13810.50
1-Okt-2016	13517.24
1-Sep-2016	13618.24
1-Agust-2016	13665.00
1-Jul-2016	13618.82
1-Jun-2016	13855.05
1-Mei-2016	13919.65
1-Apr-2016	13679.86
1-Mar-2016	13693.14
1-Feb-2016	14015.70
1-Jan-2016	14389.05
1-Des-2015	14354.60
1-Nop-2015	14172.57
1-Okt-2015	14295.86
1-Sep-2015	14896.10
1-Agust-2015	14281.75
1-Jul-2015	13874.79
1-Jun-2015	13813.24
1-Mei-2015	13640.53
1-Apr-2015	13447.76
1-Mar-2015	13566.82
1-Feb-2015	13249.84
1-Jan-2015	13079.10
1-Des-2014	12938.29
1-Nop-2014	12658.30
1-Okt-2014	12644.87
1-Sep-2014	12390.77
1-Agust-2014	12206.67
1-Jul-2014	12189.06

1-Jun-2014	12392.62
1-Mei-2014	12025.94
1-Apr-2014	11935.75
1-Mar-2014	11927.05
1-Feb-2014	12435.10
1-Jan-2014	12679.65

Lampiran 5

LAPORAN INFLASI (Indeks Harga Konsumen)
Berdasarkan perhitungan inflasi tahunan

Grafik Time Series

Bulan Tahun	Tingkat Inflasi
Desember 2016	3.02 %
Nopember 2016	3.58 %
Oktober 2016	3.31 %
September 2016	3.07 %
Agustus 2016	2.79 %
Juli 2016	3.21 %
Juni 2016	3.45 %
Mei 2016	3.33 %
April 2016	3.60 %
Maret 2016	4.45 %
Februari 2016	4.42 %
Januari 2016	4.14 %
Desember 2015	3.35 %
Nopember 2015	4.89 %
Oktober 2015	6.25 %
September 2015	6.83 %
Agustus 2015	7.18 %
Juli 2015	7.26 %
Juni 2015	7.26 %
Mei 2015	7.15 %
April 2015	6.79 %
Maret 2015	6.38 %
Februari 2015	6.29 %
Januari 2015	6.96 %
Desember 2014	8.36 %
Nopember 2014	6.23 %
Oktober 2014	4.83 %
September 2014	4.53 %
Agustus 2014	3.99 %

Juli 2014	4.53 %
Juni 2014	6.70 %
Mei 2014	7.32 %
April 2014	7.25 %
Maret 2014	7.32 %
Februari 2014	7.75 %
Januari 2014	8.22 %